

ABSTRAK

Income smoothing merupakan upaya manajemen perusahaan untuk mengurangi fluktuasi laba pada laporan keuangan agar lebih terlihat menarik di mata investor. Hal ini biasa dilakukan dengan merekayasa laporan keuangan khususnya di bagian laporan laba rugi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, pajak penghasilan dan *winner/loser stocks* terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan sektor Keuangan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dan perolehan datanya menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 22 sampel perusahaan dalam kurun waktu 4 tahun sehingga diperoleh 88 sampel penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0 untuk analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *financial leverage*, pajak penghasilan dan *winner/loser stocks* berpengaruh secara simultan terhadap *income smoothing*. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif terhadap *income smoothing*, pajak penghasilan berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*, sedangkan *financial leverage* dan *winner/loser stocks* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.

Hasil pengujian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi manajemen perusahaan dan para investor untuk lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang praktik *income smoothing*.

Kata Kunci: *Financial Leverage*, *Income Smoothing*, Pajak Penghasilan, Profitabilitas, dan *Winner/Loser Stocks*